





selebihnya adalah tambahan. Seperti dokumen dan lain sebagainya. Adapun sumber data menurut Sugiyono (2011) dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen

Sumber data primer yang digunakan peneliti adalah ibu rumah tangga yang bernama Muklisanah (M) ditinggal oleh suaminya bekerja keluar negeri sebagai TKI (Tenaga Kerja Indonesia) kurang lebih selama 10 tahun. Memiliki tiga orang anak. Anak pertamanya laki-laki yang sudah menyelesaikan pendidikan tingkat S1 di salah satu Universitas negeri di Surabaya yang sekarang sudah bekerja dan tinggal di daerah Sidoarjo. Dia mengontrak rumah untuk tinggal bersama istri dan anaknya. Anak yang kedua laki-laki juga sudah menyelesaikan pendidikan tingkat S1 di salah satu Universitas negeri di Surabaya dan sekarang sudah bekerja sebagai guru di sekolah menengah atas di Surabaya. Dan yang ketiga anak terakhir perempuan yang sekarang masi mondok di salah satu pesantren di Lamongan, yang setelah mondok akan melanjutkan pendidikan tingkat S1 juga.

Sedangkan sumber data sekundernya yaitu anak informan ZA (anak subjek) dan MA (ketua RT). ZA (anak subjek) adalah anak

pertama subjek yang sekarang sudah berkeluarga dan tinggal bersama istri dan anaknya di kota. Anak subjek sangat tahu tentang kondisi subjek pada waktu suami subjek sedang bekerja diluar negeri karena tinggal serumah.

#### **D. Cara Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2011) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview, kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Adapun langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi (Creswell, 2012).

##### **1. Wawancara**

Menurut Poerwandari (2005) wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam wawancara, peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain dan hal ini hanya dapat diperoleh dengan *indepth interview*

atau wawancara mendalam. Dengan wawancara mendalam, peneliti akan menangkap arti yang diberikan subyek pada pengalamannya. Pengalaman dan pendapat inilah yang menjadi bahan dasar data yang nantinya dianalisis (Raco, 2010).

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2011) menjelaskan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas. Dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh subyek. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari subyek tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dengan garis besar teori *basic emotin* dari Ekman. Hal ini dilakukan untuk



Ketiga, menganalisis data yang telah dipilah dan dipilih sesuai dengan kepentingan analisis, dan akhirnya menarik kesimpulan

#### **F. Keabsahan Data**

Sebelum data hasil penelitian diolah dan dianalisis, dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Pada penelitian ini dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik *triangulasi*. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2011), Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan *triangulasi* sumber, yakni menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2011). Untuk menguji keabsahan data yang di dapat maka data yang diperoleh oleh subyek dengan menggunakan teknik wawancara akan di cek kebenarannya menggunakan *significant other* atau orang lain yang dipercaya oleh subyek yang diteliti sebagai informan. Dalam hal ini peneliti bermaksud mengecek kembali dengan wawancara.